

NEWS

Bukan Cuma Bangun Jalan, Satgas TMMD 129 Rangkul Warga Lewat Komunikasi Sosial

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 22, 2026 - 08:52



Komunikasi sosial antara anggota Satgas TMMD dan warga menjadi salah satu kekuatan penting yang menjaga gotong royong tetap hidup, Rabu (22/7/2026).

PURWOREJO- Pembangunan jalan dalam program TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, tak hanya mengandalkan tenaga dan material. Di balik progres pembangunan fisik, komunikasi sosial antara anggota Satgas TMMD dan warga

menjadi salah satu kekuatan penting yang menjaga gotong royong tetap hidup, Rabu (22/7/2026).

Salah satu momen itu terlihat saat Serda Selamat berbincang dengan warga di sela-sela kegiatan TMMD. Percakapan sederhana tersebut menjadi ruang untuk membangun kedekatan sekaligus menyerap aspirasi dan mengetahui kondisi masyarakat secara langsung.

Bagi Satgas TMMD, komunikasi sosial merupakan bagian penting dari pelaksanaan tugas di tengah masyarakat. Hubungan yang terjalin dengan baik diyakini dapat memperkuat rasa saling percaya dan mendukung kelancaran seluruh program pembangunan.



Serda Selamat mengatakan, kedekatan dengan warga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semangat TMMD.

“Kami tidak hanya datang untuk membangun infrastruktur, tetapi juga ingin membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Dengan sering berkomunikasi dan berbincang bersama warga, kami dapat mengetahui apa yang mereka rasakan dan harapkan. Inilah yang menjadi semangat TMMD, yakni membangun desa sekaligus mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat,” ujar Serda Selamat.

Menurutnya, komunikasi yang terjalin secara rutin membuat hubungan antara prajurit dan warga semakin akrab. Dari interaksi tersebut, tumbuh rasa kebersamaan yang menjadi modal penting dalam menyelesaikan berbagai sasaran TMMD.

Program TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo pun menunjukkan bahwa pembangunan desa tidak berhenti pada hasil fisik. Di balik pengecoran jalan dan pembangunan rumah, terdapat hubungan sosial yang terus dirawat untuk memperkuat kebersamaan antara TNI dan masyarakat.

Ketika komunikasi terjalin, gotong royong tumbuh. Dari situlah pembangunan

desa menjadi lebih kuat dan memiliki makna bagi masyarakat.

(Agung)